



BERITA

Lepas 212 Siswa MTsN Barsel, Kakankemenag Ingatkan Madrasah Hindari Pungli dan Jaga Etika Digital

Lepas 212 Siswa MTsN Barsel, Kakankemenag Ingatkan Madrasah Hindari Pungutan dan Praktik Komersial Buntok (Humas) Pelepasan 212 peserta didik Kelas IX Angkatan XXX MTsN Barito Selatan Tahun Pelajaran 2025/2026 dimanfa...

TANGGAL PUBLIKASI	KATEGORI	ESTIMASI BACA
03 Juni 2026	Pendidikan Madrasah	3 menit
UNIT/PENYELENGGARA	LOKASI	KONTAK
MTsN Barito Selatan	MTsN Barito Selatan	Muhammad Abduh - 08524459****



Foto utama: Lepas 212 Siswa MTsN Barsel, Kakankemenag Ingatkan Madrasah Hindari Pungli dan Jaga Etika Digital

Buntok (Humas) Pelepasan 212 peserta didik Kelas IX Angkatan XXX MTsN Barito Selatan Tahun Pelajaran 2025/2026 dimanfaatkan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, H. Hairil Saleh Al Zainudin, untuk memperkuat pembinaan terkait tata kelola pendidikan yang bersih dan bebas pungutan di lingkungan madrasah, Rabu (3/6/2026).

Dalam kegiatan Pelepasan dan Syukuran yang dihadiri dewan guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan peserta didik tersebut, Kakankemenag menegaskan bahwa seluruh satuan pendidikan harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya terkait larangan pungutan dan praktik komersial di lingkungan madrasah.

Menurutnya, proses pendidikan harus berorientasi pada pelayanan kepada peserta didik dan tidak boleh dibebani praktik-praktik yang berpotensi menimbulkan keluhan masyarakat.

"Kepercayaan masyarakat kepada madrasah harus dijaga. Karena itu seluruh layanan pendidikan harus berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai ketentuan yang berlaku," ujarnya.

Kakankemenag mengingatkan bahwa pendidik, tenaga kependidikan, maupun komite madrasah dilarang menjual buku pelajaran, bahan ajar, perlengkapan pembelajaran, pakaian seragam, maupun bahan pakaian seragam di lingkungan madrasah.

"Ketentuan ini sudah sangat jelas. Guru, tenaga kependidikan, maupun komite madrasah tidak diperbolehkan menjual buku pelajaran, perlengkapan pembelajaran, maupun seragam sekolah kepada peserta didik," tegasnya.

Diakatakan, pelaksanaan Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) yang sedang berlangsung agar terbebas dari praktik pungutan liar, siswa titipan, maupun bentuk maladministrasi lainnya.

"Madrasah harus memastikan seluruh proses penerimaan peserta didik berjalan sesuai aturan. Tidak boleh ada pungutan dalam bentuk apa pun selama proses SPMB dan tidak boleh ada praktik yang mencederai prinsip keadilan serta transparansi," katanya.

Lebih lanjut, H. Hairil Saleh menjelaskan bahwa apabila terdapat dukungan pembiayaan dari orang tua peserta didik untuk mendukung program madrasah, maka mekanismenya harus dilakukan melalui kesepakatan bersama dan bersifat sukarela.

"Sumbangan berbeda dengan pungutan. Sumbangan harus diberikan secara sukarela, sesuai kemampuan masing-masing orang tua, tanpa paksaan dan tanpa penetapan nominal yang mengikat," ujarnya.

Menurutnya, madrasah perlu memperkuat pengawasan internal agar tidak muncul praktik-praktik yang berpotensi menjadi objek pengaduan masyarakat maupun temuan lembaga pengawas.

"Madrasah harus menjadi contoh pelayanan publik yang bersih. Pengawasan harus diperkuat agar tidak ada pungutan liar, penjualan seragam, maupun praktik komersial lainnya yang dapat merugikan masyarakat," katanya.

Selain itu, Kakankemenag juga mengingatkan ASN, guru, dan tenaga kependidikan agar menjaga profesionalitas

selama jam kerja, termasuk dalam penggunaan media sosial.

"ASN harus fokus menjalankan tugas dan pelayanan kepada masyarakat. Penggunaan media sosial harus dilakukan secara bijak dan tidak mengganggu pelaksanaan tugas kedinasan," ujarnya.

Sementara itu, Plh. Kepala MTsN Barito Selatan, Ernie Yusnitha, menyampaikan bahwa kegiatan tersebut sekaligus menjadi penutup perjalanan pendidikan 212 peserta didik Kelas IX Angkatan XXX di MTsN Barito Selatan.

"Kami berharap seluruh lulusan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, meraih prestasi yang lebih baik, serta tetap menjaga karakter dan nilai-nilai positif yang telah ditanamkan selama belajar di madrasah," ujarnya.

Kegiatan turut dihadiri Kepala Seksi Pendidikan Islam Zakirurahman, Kepala Seksi Bimas Islam H. Muhamad Irfan, serta Pengawas Madrasah Mahmudin, Masdub, Hj. Sinon Risi, dan Hj. Nooratikah.

CUPLIKAN BERITA

Lepas 212 Siswa MTsN Barsel, Kakankemenag Ingatkan Madrasah Hindari Pungli dan Jaga Etika Digital

Lepas 212 Siswa MTsN Barsel, Kakankemenag Ingatkan Madrasah Hindari Pungutan dan Praktik Komersial Buntok (Humas)
Pelepasan 212 peserta didik Kelas IX Angkatan XXX MTsN Barito Selatan Tahun Pelajaran 2025/2026 dimanfa...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/lepas-212-siswa-mtsn-barsel-kakankemenag-ingatkan-madrasah-hindari-pungli-dan-jaga-etika-digital>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.